

## **PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT**

**Siti Fauziah<sup>1</sup>, Arin Khairunnisa<sup>2</sup>**  
[sitifauziah1@gmail.com](mailto:sitifauziah1@gmail.com)<sup>1</sup>, [arinkhairunnisa09@gmail.com](mailto:arinkhairunnisa09@gmail.com)<sup>2</sup>  
**Universitas Ibn Khaldun Bogor**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian masyarakat dalam dunia usaha. Dukungan dari pemerintah dan sektor swasta menjadi kunci dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan keterampilan dan kemampuan usaha individu, tetapi juga ikut andil dalam pertumbuhan ekonomi di lingkup masyarakat. Melalui pendidikan ini, individu dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses. Wirausaha yang berkualitas dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, membantu menumbuhkan ekonomi negara, mengurangi angka pengangguran, serta dapat juga mengurangi kesenjangan ekonomi. Kewirausahaan juga berperan dalam memperkuat kreativitas suatu dan membuka jalan menuju kemandirian ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan. Maka dari itu, tidak sedikit pihak baik masyarakat maupun pemerintah telah mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan dalam pendidikan formal maupun informal. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi, berani mengambil resiko, serta meningkatkan kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan metode studi tinjauan literatur dari pengumpulan informasi dan data berbagai publikasi seperti buku referensi, majalah, maupun temuan penelitian sebelumnya dengan sudut pandang yang sama.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Kewirausahaan, Kemandirian Masyarakat.

### **ABSTRACT**

*This research explains how entrepreneurship education has a significant role in increasing community independence in the business world. Support from the government and the private sector is key in the development of entrepreneurship education. Entrepreneurship education not only improve the skills and abilities of individual businesses, but also contributes to economic growth and development of the country. Through this education, individuals can acquire the knowledge, skills, and values necessary to become successful entrepreneurs. Quality entrepreneurship can create new jobs, help grow the country's economy, reduce unemployment, and can also reduce economic inequality. Entrepreneurship also plays a role in strengthening a county's creativity and paving the way to people's economic independence and improving welfare. Therefore, not few countries implement entrepreneurship education in formal and informal education. The goal is to foster creativity and innovation, dare to take risks, and increase self-confidence. This research uses the method of literature follow-up study from collecting information and data from various publications such as reference books, magazines, and previous research finding which has the same point of view.*

**Keywords:** Education Entrepreneurship, Entrepreneurship, Community Independence.

### **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan standar kehidupan suatu negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditopang oleh pemodal dari dalam maupun dari luar negeri, melainkan bergantung pada pembentukan wirausahawan. Wirausahawan ini berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, sumber inovasi baru, dapat juga menjadi penghasil pendapatan tambahan yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya wirausaha yang aktif, masyarakat tidak hanya bergantung pada pihak lain, namun kehadiran wirausahawan membawa dampak

positif dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat secara mandiri.

Pendidikan menjadi pilar transformasi diberbagai aspek seperti sosial budaya, ekonomi, dan juga politik dimasyarakat. Salah satu aspek yang sangat penting adalah pengajaran nilai-nilai kemandirian selama keberjalanan pendidikan yang membuat mereka tidak lagi bergantung pada lingkungan di sekitar, dan yang penting setelah mereka menyelesaikan pendidikan dan siap untuk turut ikut serta dalam kontribusinya dalam pembangunan masyarakat.

Tidak sedikit masyarakat telah menerapkan penanaman nilai-nilai kemandirian dengan cara mengembangkan sektor kewirausahaan. Kewirausahaan dianggap dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai masalah seperti masalah pengangguran, kurangnya lapangan kerja, dan juga kemiskinan yang dimana menjadi tantangan di hampir semua negara, terutama Indonesia sebagai negara yang berkembang. Maka dari itu, diperlukannya dukungan pihak lain dengan tujuan membantu individu yang berminat lebih dalam dunia wirausaha dan pendidikan kewirausahaan menjadi solusi yang tepat untuk hal tersebut.

Pembelajaran kewirausahaan telah dikenalkan baik di sekolah maupun lembaga formal dan informal lainnya dengan berbagai model pembelajaran untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja, beragam model pembelajaran kewirausahaan telah diberlakukan untuk membantu mereka dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam berwirausaha (Andayani, 2016). Nilai pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang penting untuk mempersiapkan individu menjadi wirausaha yang berhasil. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya menumbuhkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan juga sikap kewirausahaan untuk menghadapi transformasi yang sedang berlangsung di saat ini.

Dengan memahami pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian negara, penelitian diharapkan dapat menawarkan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana cara-cara pendidikan kewirausahaan dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di lingkungan tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memberikan sumber dari berbagai publikasi, termasuk buku referensi, majalah, dan temuan penelitian sebelumnya dari sudut pandang yang sama, penelitian ini menggunakan tinjauan literatur. Informasi dan data yang dikumpulkan sesuai dengan teori fundamental dari pokok bahasan yang diteliti (Creswell, 2013). Referensi dan data penelitian berasal dari buku dan jurnal dengan pertimbangan metode pengumpulan data melalui analisis buku referensi, yang mencakup definisi dan pendapat dari berbagai ahli. Informasi yang dikumpulkan berdasarkan kualitas artikel dan pentingnya topik penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kewirausahaan**

Kata Entrepreneur, yang namanya diambil dari Bahasa Inggris memiliki arti usahawan atau pengusaha dapat merujuk pada seorang pebisnis. Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kapasitas untuk mengidentifikasi peluang yang kemudian mendirikan sebuah perusahaan untuk memulai suatu usaha yang baru. Kemampuan masing-masing individu untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada dan juga dimanfaatkannya ruang dan waktu untuk mencari peluang bisnis tersebut. Dan. Steinhoff. dan John. F. Burgess mendefinisikan wirausaha sebagai seorang yang merencanakan, mengawasi, mengelola, dan tidak takut mengambil atau menanggung resiko guna mendirikan perusahaan dan prospek bisnis yang baru dari peluang yang ada. Schumpeter, seorang ekonom asal Austria, menciptakan istilah 'Unternehmer' yang dimaksud semangat kewirausahaan. Dengan kata lain, wirausaha merupakan orang yang mengenali potensi pasar suatu barang atau jasa dan kemudian mendirikan usaha untuk menjalankannya dan mendapatkan keuntungan darinya,

Kapasitas untuk menciptakan, merencanakan, dan mengelola suatu badan usaha dengan seluruh operasinya untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai kewirausahaan. Kewirausahaan adalah proses dimana seorang individu menciptakan perusahaan untuk merealisasikan ide-ide mereka. Hal ini melibatkan pengumpulan modal dan sumber daya manusia untuk memproduksi barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Kegiatan ini memiliki risiko yang tinggi, namun juga dapat memberikan imbalan yang besar karena dapat berperan dalam menciptakan kekayaan ekonomi, pertumbuhan, dan juga inovasi.

Seorang wirausaha dianggap sebagai seseorang yang melihat diluar sudut pandang yang lain yang dimana memiliki keinginan mengenai suatu yang hal-hal baru yang ingin dicobanya. Beberapa contoh pemilik bisnis sukses ialah Steve Jobs, Bill Gates, Mark Zuckerberg, Larry Page, dan masih banyak lainnya. Mereka adalah tokoh-tokoh yang telah menetapkan standar bagi diri mereka sendiri untuk menjadi wirausahawan. paling memotivasi, inspiratif, dan juga berpengaruh.

Kewirausahaan memainkan peran krusial dalam sektor perekonomian diberbagai negara. dan menjadi langkah penting. dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara tersebut. Kewirausahaan telah memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan masyarakat melalui berbagai aspek seperti, produk, pelayanan, teknologi, maupun gagasan bisnis yang inovatif.

Dalam berwirausaha pasti ada keuntungan dan ada juga kelemahannya. Keuntungan dalam berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendapatan pribadi
2. Waktu yang fleksibel dan lebih banyak
3. Membuka kesempatan lapangan pekerja
4. Bertambahnya ilmu dan wawasan
5. Memperluas relasi dan menambah rekanan
6. Bertumbuhnya kreativitas dan inovasi

Selain ada keuntungan, ada juga kelemahan yang tidak jarang dialami para wirausaha seperti:

1. Pendapatan yang tidak pasti/tidak tentu
2. Menghadapi resiko yang tinggi
3. Jam kerja yang sangat panjang dan kerja lebih keras
4. Memiliki tanggung jawab yang penuh

### **Pendidikan Kewirausahaan**

Pada dasarnya, pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk budaya kewirausahaan diantara individu. Selain itu untuk membantu calon wirausahawan mengenali dan mengejar peluang bisnis, tidak hanya sebatas memulai bisnis baru ataupun inovatif, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan. Generasi muda dapat lebih membekali diri agar lebih kreatif dan percaya diri dengan mengikuti program pendidikan kewirausahaan baik di perguruan tinggi, sekolah menengah, maupun pendidikan informal lainnya. Meningkatkan keterampilan dan kapasitas untuk bertujuan sebagai peningkatan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di masyarakat sangat penting bagi pendidikan kewirausahaan. Hal ini dapat memberikan masyarakat kemauan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan makmur untuk masa depan.

Menurut Neck, H. M., dan Greene (2011), pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan orang pengetahuan, keterampilan, pola pikir, dan prinsip atau nilai yang diperlukan untuk menumbuhkan minat, keterampilan, dan kompetensi mereka dalam berwirausaha. Dan tujuan utamanya adalah untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengenali peluang bisnis, menghasilkan ide-ide orisinal, merencanakan dan menjalankan bisnis secara efisien, dan menavigasi risiko dan kesulitan yang melekat dalam menjadi seorang wirausaha (Pajo. K., dan

Ruskovaara, 2018).

Berbagai topik dibahas dalam pendidikan kewirausahaan ini, termasuk manajemen risiko, strategi pemasaran, manajemen keuangan, pemikiran kreatif dan inventif, kepemimpinan, dan pengetahuan bisnis. Selain hal tersebut, pendidikan ini mengedepankan pengembangan sikap serta nilai-nilai yang sangat penting dalam dunia usaha contohnya ketangguhan, ketekunan, keberanian menghadapi risiko, percaya diri, kerjasama, etos kerja yang kuat, dan juga berfokus pada hasil yang diinginkan.

Pendidikan kewirausahaan ini dapat disampaikan melalui berbagai metode pengajaran yang beragam seperti diskusi kelompok, simulasi bisnis, studi kasus, latihan praktis, maupun keterlibatan secara langsung di dunia bisnis. Pendidikan kewirausahaan sering kali terkait dengan metode pembelajaran yang praktis, sesuai konteks nyata, dan juga interaktif. Hal ini memungkinkan pendidik dapat secara aktif terlibat dalam memecahkan masalah, mendapatkan kepercayaan diri, mengambil keputusan, dan juga mengembangkan ide bisnis. (Afrianto, A., dan Yusuf, 2020). Oleh karena itu, reformasi pendidikan perlu dianggap penting untuk mensejahterakan masyarakat pelaku usaha.

### **Kemandirian ekonomi masyarakat**

Kemandirian ekonomi masyarakat adalah suatu kemampuan dalam mengatur ekonominya sendiri dan tidak bergantung ekonomi pada pihak lain. Mandiri artinya kekuatan untuk mengatur diri sendiri, tidak tergantung kehendak lain, mengarahkan sendiri, serta ikuti kemauan sendiri. Ekonomi dapat diartikan sebagai cara melakukan tindakan, mendapatkan apa yang dibutuhkan, ataupun pencapaian efisiensi dari suatu kegiatan untuk mendapatkan barang/jasa. Maka, dapat disimpulkan kemandirian ekonomi adalah sikap yang dapat memenuhi, mengatur, dan tidak ketergantungan pada pihak/kehendak lain dalam melakukan kegiatan yang tujuannya mendapatkan barang atau jasa.

Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Pendidikan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan keterampilan dan kemampuan usaha individu, tetapi juga ikut andil dalam pertumbuhan dan pengembangan bisnis dalam meningkatkan daya beli masyarakat serta kemakmuran. Selain itu, pendidikan ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup seorang individu khususnya pelaku usaha. Dalam upayanya, berbagai bentuk pendidikan kewirausahaan masyarakat banyak diselenggarakan baik oleh instansi pemerintah maupun lembaga pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Contohnya seperti Kelompok Belajar Usaha/KBU, Kelompok Usaha Bersama/KUB, Program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat, ataupun Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat atau PKM yang telah ada sejak tahun 2009 oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Melalui pendidikan ini, individu dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses. Wirausaha yang berkualitas dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan taraf hidupnya, membantu menumbuhkan ekonomi negara, mengurangi angka pengangguran, serta dapat juga mengurangi kesenjangan ekonomi. Kewirausahaan juga berperan dalam memperkuat kreativitas suatu negara dan membuka jalan menuju kemandirian ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan. Maka dari itu, tidak sedikit negara mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan dalam pendidikan formal maupun informal. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi, berani mengambil resiko, serta meningkatkan kepercayaan diri.

Dengan menciptakan wirausaha yang berkualitas dari adanya pendidikan kewirausahaan, hal tersebut dalam memberikan peranan untuk perekonomian Indonesia sebagai berikut:

1. Menciptakan kesempatan kerja: dari kegiatan produksi usaha, membuat bertambahnya kesempatan kerja menjadi terbuka lebih luas sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada.
2. Pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional yang meningkat: dengan diperkenalkannya produk/jasa baru, hal ini akan dapat membantu memberikan kontribusi bagi peningkatan

pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional yang melalui peningkatan jumlah produksi barang/jasa tersebut.

3. Mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat: pendapatan masyarakat akan dipengaruhi oleh banyaknya pilihan pekerjaan sehingga kesenjangan ekonomi antarmasyarakat dapat dikurangi
4. Menambah pendapatan negara melalui pajak: negara akan mendapatkan pajak dari wirausahawan membayar pajak
5. Membuka kemandirian ekonomi masyarakat: kewirausahaan. dapat membantu masyarakat menjadi mandiri atau tidak bergantung pada pihak yang lain, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat berkembang dan berpartisipasi dalam perekonomian negara
6. Memperkuat kapasitas kreativitas suatu negara: melalui kewirausahaan, suatu negara dapat memperkuat kreativitasnya sehingga dapat memaksimalkan sumber daya untuk digunakan secara efektif dan efisien dan mencapai keuntungan.

## **SIMPULAN**

Masalah langkanya lapangan pekerjaan di suatu negara dan jumlahnya yang kian meninggi kini menjadi isu yang menimpa setiap negara. Jika tidak ditanggapi dengan serius maka permasalahan ini akan berdampak besar terhadap tingginya angka kemiskinan dan juga dapat menimbulkan masalah baru yang besar serta karena potensi tingginya angka kejahatan yang diakibatkan dari kemiskinan. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan dari banyaknya individu yang berwirausaha, akan tercipta lapangan pekerjaan yang guna menjaga angka kemiskinan tidak meningkat, maka dari itulah pendidikan kewirausahaan ini sangat penting dibutuhkan.

Dengan diterapkannya program pendidikan kewirausahaan akan memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, pemecahan masalah, inovasi, komunikasi, dan keuangan yang dibutuhkan di dunia usaha. Kewirausahaan yang terimplementasikan dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dengan menjalankan kegiatan usahanya yang dijalankan dalam menghasilkan pendapatan sendiri. Selain itu, masyarakat tersebut dapat meningkatkan taraf hidupnya sehingga dapat hidup sejahtera dan makmur.

Oleh karena itu, hal terpenting yang harus dilakukan adalah menginspirasi generasi penerus agar lebih aktif berwirausaha dengan membantu mereka mengembangkan usaha sendiri menggunakan ide orisinal dan juga unik melalui pendidikan kewirausahaan yang diterapkan. Tidak hanya itu, perlunya dukungan dari pihak lain seperti pemerintah maupun swasta ikut andil dalam pengembangan dan penerapan pendidikan kewirausahaan ini. Bagaimanapun, kewirausahaan dapat membantu mengatasi masalah kurangnya pekerja terampil yang pada akhirnya meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrianto, A., & Yusuf, Y. (2020). The Development of Entrepreneurship Education Model Based on the Integration of Project-Based Learning. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(2), 1–11.
- Alfianto, E. A., Sos, S., & Ab, M. (2012). Kewirausahaan: sebuah kajian pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Heritage*, 1(2), 33-42.
- Andayani, E., Hariani, L. S., & Jauhari, M. (2021). Pembentukan kemandirian melalui pembelajaran kewirausahaan sosial untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kesadaran ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22-34.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publications.
- Fitriyah, A., Utami, D. I., Putri, S. E. H., & Hasanah, S. A. F. (2022). Membangun Kemandirian Financial Pada Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(1), 24-28.

- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan generasi Muda. *Pilar*, 11(1).
- Meyanti, I. G. A. S., Sutajaya, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Implikasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Minat dan Kompetensi Wirausaha. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 292-299.
- Neck, H. M., & Greene, P. G. (2011). Entrepreneurship education: Known worlds and new frontiers. *Journal of Small Business Management*, 49(1), 55–70.
- Pajo, K., & Ruskovaara, E. (2018). Entrepreneurial competencies in entrepreneurship education: Proposal for a research framework. *Education+ Training*, 60(4), 373–391.
- Schumpeter, J.A. (1934). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Cambridge, Mass.: Harvard University Press, [1911] 1934
- Sukidjo, S. (2012). Peran pendidikan kewirausahaan dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Indonesia. *Jurnal Economia*, 8(1), 33-41.